

LAPORAN TUGAS AKHIR
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO
Jl. Nakula 1 No. 5-11, Semarang, Kode Pos 50131

NIM : A24.2010.00277
Nama : Melia Hana Porostha
Program Studi : Penyiaran- D3
JUDUL (Bhs.Indonesia) : Produser dalam Produksi Program Feature
“PLESIR RELIGI” Eps. Sejarah dan perkembangan
tempat ibadah di kota Semarang

JUDUL (Bhs.Ingggris) : Producer Production Program in Feature "Plesir
RELIGI" Eps. The history and development of
places of worship in the city of Semarang

Abstrak (Bhs.Indonesia) :

Kawasan indonesia mempunyai banyak pulau yang dipisahkan oleh laut dan selat yang memiliki sejarah perkembangan budaya yang tidak seragam, daerah dan tempat yang berada dalam satu wilayah pun kadang mengalami perbedaan perkembangan sejarah budaya, beberapa penyebabnya ialah adanya perbedaan intensitas budaya asing yang masuk ke masing-masing daerah, lalu perbedaan periode (lama waktu) intervensi budaya luar terhadap budaya lokal daerah. Dalam perkembangannya terdapat juga unsur religi yang tentunya telah ada sejak zaman presejarah , religi sebagai dalam suatu kebudayaan sebenarnya telah mengalami pengayaan dan enkulturasi dalam kebudayaan tersebut. Serta kehidupan religi yang masih bertahan hingga kini, data tentang religi tersebut kiranya cukup beraneka. Misalnya wujud peralatan situs yang berupa benda-benda, kitab suci, dan setiap daerah pun memiliki tempat-tempat ibadah yang masih bersejarah, dalam penelitian ini penulis berperan sebagai produser,dengan menghadirkan program PLESIR RELIGI untuk mengajak masyarakat mengetahui sejarah dan peninggalan tempat-tempat ibadah di Indonesia. laporan proyek akhir ini dibuat penulis untuk memberikan informasi dan nilai edukasi terhadap penonton. Untuk mengingat, melestarikan, ikut merawat dan menjaga sejarah peninggalan zaman dahulu, agar semua generasi dapat merasakanny.

Abstrak (Bhs.Inggris) :

Indonesia has many islands region are separated by the sea and the strait which has a history of cultural development are not uniform, and the areas that are in the area were sometimes experienced cultural differences in historical development, some of the cause is the difference in the intensity of foreign culture that goes into each area, then the difference of the period (a long time) cultural intervention outside of the local culture area. In its development, there is also a religious element that must have existed since the time presejarah, religion as a culture have actually experienced enrichment and enculturation in the culture. As well as religious life which still survive today, data on the religious enough to be diverse. For example, a form of site equipment in the form of objects, sacred books, and each region also has places of worship that is historic, in this study the authors act as a producer, with both RELIGI presenting programs to encourage the public to know the history and heritage places of worship in Indonesia. This final project report is made the author to provide information and educational value to the audience. To remember, preserve, care for and maintain follow ancient historical relics, so that all generations can feel it.

Dekan Fakultas Ilmu Komputer

Verifikator

Dr. Abdul Syukur Drs, MM
NPP 0686.11.1992.017

Nama :
NPP :

**PRODUSER DALAM PRODUKSI PROGRAM ACARA
FEATURE “PLESIR RELIGI”
Eps. Sejarah dan perkembangan tempat ibadah di kota Semarang**

Melia Hana Porostha A24.2010.00318
Penyiaran D-3 | Fakultas Ilmu Komputer | Universitas Dian Nuswantoro

Abstrak

Kawasan Indonesia mempunyai banyak pulau yang dipisahkan oleh laut dan selat yang memiliki sejarah perkembangan budaya yang tidak seragam, daerah dan tempat yang berada dalam satu wilayah pun kadang mengalami perbedaan perkembangan sejarah budaya, beberapa penyebabnya ialah adanya perbedaan intensitas budaya asing yang masuk ke masing-masing daerah, lalu perbedaan periode (lama waktu) intervensi budaya luar terhadap budaya lokal daerah. Dalam perkembangannya terdapat juga unsur religi yang tentunya telah ada sejak zaman prasejarah, religi sebagai dalam suatu kebudayaan sebenarnya telah mengalami pengayaan dan enkulturasi dalam kebudayaan tersebut. Serta kehidupan religi yang masih bertahan hingga kini, data tentang religi tersebut kiranya cukup beraneka. Misalnya wujud peralatan situs yang berupa benda-benda, kitab suci, dan setiap daerah pun memiliki tempat-tempat ibadah yang masih bersejarah, dalam penelitian ini penulis berperan sebagai produser, dengan menghadirkan program PLESIR RELIGI untuk mengajak masyarakat mengetahui sejarah dan peninggalan tempat-tempat ibadah di Indonesia. Laporan proyek akhir ini dibuat penulis untuk memberikan informasi dan nilai edukasi terhadap penonton. Untuk mengingat, melestarikan, ikut merawat dan menjaga sejarah peninggalan zaman dahulu, agar semua generasi dapat merasakannya.

Kata Kunci : Sejarah Kebudayaan “Indonesia religi dan falsafat, PLESIR RELIGI,

Kawasan Indonesia mempunyai banyak pulau yang dipisahkan oleh laut dan selat yang memiliki sejarah perkembangan budaya yang tidak seragam, daerah dan tempat yang berada dalam satu wilayah pun kadang mengalami perbedaan	perkembangan sejarah budaya, beberapa penyebabnya ialah adanya perbedaan intensitas budaya asing yang masuk ke masing-masing daerah, lalu perbedaan periode (lama waktu) intervensi budaya luar terhadap budaya lokal daerah.
--	---

Dalam perkembangannya terdapat juga unsur religi yang tentunya telah ada sejak zaman prasejarah, religi dalam suatu kebudayaan sebenarnya telah mengalami pengayaan dan enkulturasi dalam kebudayaan tersebut. Serta kehidupan religi yang masih bertahan hingga kini, data tentang religi tersebut kiranya cukup beraneka. Misalnya wujud peralatan situs yang berupa benda-benda, kitab suci, Dan setiap daerah pun memiliki tempat-tempat ibadah yang masih bersejarah, salah satunya Kota Semarang yang masih memiliki tempat-tempat ibadah dan perkembangannya yang belum diketahui.

Guna mengeksplorasi keragaman tempat ibadah, penulis akan pengemasnya kedalam suatu program televisi. Suatu program yang menyajikan sisi-sisi istimewa tempat ibadah yang belum tereksplorasi atas

perkembangannya arus *globalisasi* yang semakin tak terkontrol dan mengedukasi bagi penonton baik dari segi sejarah, budaya, wisata, dan perkembangannya. Program ini akan di sajikan kedalam format *Feature*. *Feature* sendiri adalah karangan yang menyajikan permasalahan kehidupan yang menarik, bertolak dari data dan faktayang akurat dan lengkap, namun disajikan secara khas dan santai serta memberikan hiburan (Ermanto, 2005 : 86). Secara fisik feature memiliki kesamaan dengan reportase yaitu terdiri dari judul (head line), teras (lead), dan tubuh (body). Yang membedakannya adalah pada pemilihan judul dan penyajiannya yang lincah, enak dibaca, tidak formal, dan memberikan hiburan.

Dalam sejenisnya *feature* memiliki berbagai jenis, diantaranya *Feature* perjalanan yang merupakan program yang menampilkan

informasi yang unik dan menarik baik dalam perjalanan, ekspedisi, percobaan, kecelakaan, dan sebagainya. Topik sebuah Feature bisa beragam, tetapi umumnya menyangkut *human interest*. segala sesuatu yang menyangkut manusia dengan segala perilakunya dan aspek kehidupannya (kegembiraan, kebahagiaan, kesedihan, penderitaan, perjuangan, keberhasilan, dan sebagainya), yang menarik untuk dikupas.

Berdasarkan latar belakang penulis akan membuat program feature dengan judul “**Pelesir**

Setiap daerah memiliki keragaman yang mampu menarik perhatian wisatawan, namun banyak yang belum ter-eksplorasi di tambah dengan perkembangan global yang makin tergeser dengan

Religi”. *Plesir* sendiri memiliki makna berjalan-jalan, sedangkan makna dari Religi adalah kepercayaan kepada Tuhan. Jadi Plesir Religi memiliki makna suatu perjalanan baru tempat ibadah yang bersejarah dan mengetahui perkembangannya. Program ini nantinya tayang sekali seminggu, program ini diharapkan menjadi suatu program yang menginspirasi, memberi informasi, mengedukasi, dan mampu menawarkan sisi-sisi istimewa tayang yang menarik bagi penonton.

Sinopsis

perkembangan zaman. Program yang hadir dalam tayangan mengenai tempat-tempat ibadah yang bersejarah, tayangan yang memperkenalkan, menginformasi, dan mengedukasi serta menghibur

para penonton untuk terus melestarikan keragaman tempat-tempat ibadah yang belum diketahui. Tayang setiap seminggu sekali, tersajikan dalam episode yang berbeda-beda disetiap tayangannya.

Program Plesir Religi diawali dengan episode di Kota Semarang, berdurasi ± 20 menit dan terbagi menjadi 4 *segmen*, setiap *segmen* membahas tentang 1 tempat ibadah tertua

Treatment

Segmen 1

1. Opening Program
2. Insert Kota Semarang (Sekitar Tugu Muda)
3. Opening Host
4. Insert Kota Semarang
5. Id Program
6. Insert Klenteng
7. Pengantar Host Di Depan Pintu Klenteng
8. Insert Dalam Tay Kak Sie
9. Pengantar Host Membahas Sedikit Tentang Klenteng Tay Kak Sie
10. Insert Host melihat ornamen, patung, naga. (narasi)
11. Pengantar host di depan patung
12. insert tiga patung budha
13. insert depan gedung kongtiksu

14. pengantar host di depan pintu kongtiksu
15. insert sisi dan papan nama
16. pengantar host menjelaskan makna kursi tua
17. insert kursi
18. pengantar host di depan sisi
19. insert sisi
20. cuplikan segemen berikutnya (segmen 2)

segmen 2

1. bumper in
2. insert sekitar masjid layur
3. opening host di depan masjid
4. insert gambar masjid layur (narasi)
5. pengantar host di dalam masjid
6. insert masjid layur dan menara (narasi)
7. insert menara

8. insert jendela
9. pengantar host di depan tempat solat laki-laki
10. insert tempat solat laki-laki yang dimaksud
11. insert jendela masjid layur (narasi)
12. insert tempat solat laki-laki bagian dalam (narasi)
13. cuplikan segmen 3
14. bumper out

segmen 3

1. bumper in
2. insert gereja gereformeed
3. pengantar host memperkenalkan gereja
4. insert gambar gereja
5. pengantar host di deptsn gereja
6. insert salib dan lonceng
7. insert sekitar gereja
8. pengantar host diruang kebaktian

9. insert kursi
10. pengantar host menjelaskan symbol tangan
11. insert symbol tangan
12. cuplikan segmen 4
13. bumper out

segmen 4

1. bumper in
2. insert pura Giri Natha
3. pengantar host
4. insert gambar Nura
5. penjelasan mengenai sejarah Pura Agung Giri Natha dari bapak Komang Sudiana beserta insert yang dimaksud
6. insert gambar pura
7. closing host
8. closing program
9. bumper out

DAFTAR PUSTAKA

Sumber dari buku :

Dr. Agus aris (2009). *Sejarah kebudayaan “Indonesia dan filsafat”*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada.

Drs. AS Haris Sumardiria,M,Si (2004). *Jurnalistik berita dan feature*, Bandung, Simbiosis Rekatama Media.

JB, Wahyudi, 1996,13 *Hakikat Feature*. Jakarta, remaja rosda karya.

Darsono, Budi, 1999, *unsur feature*, Jakarta, sembrari aksura nusantara.

Dennis, G fitryan, 2008, *Bekerja Sebagai Produser*, Jakarta, Erlangga Group.

Mulyana, Agus, 2002, *Perangkat Perekam Gambar*, Bandung, Pustaka Binama Presido.

Tahapary, Drs. Hanoch, 2002, *Komposisi Gambar TV – Suatu Pengantar*, Jakarta Balai Diklat TVRI.

Warsihna, Jaka. (2009). *Pembuatan Media Video*. Jakarta Pusat, Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan Depdiknas.

Sumber dari : Internet

<http://www.artikata.com/arti-347446-religi.html>